

**CORRELATION BETWEEN THE FIRST 24 HOUR BREASTFEEDING
FREQUENCY AND UTERUS INVOLUTION PROCESS OF NORMAL
POST PARTUM MOTHERS IN RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YEAR 2012**

Arista Wisma Bhakti¹, Fahrudin², Nani Kanari³

ABSTRACT

Background of The Study: Indonesia Demographic Health Survey (SDKI) 2007 stated that mothers and children health standard in Indonesia needs to be increased, noticed by the maternal mortality number (AKI) that is 228/100.000 Live Births (KH). The direct causes of maternal mortality are hemorrhage (28%), eclamsia (24%), infection (11%), prolonged labor (5%), abortion (5%), etc.(SKRT,2001).

Purpose of The Study: To find out the correlation between the first 24 hour breastfeeding frequency and uterus involution process of normal post partum mothers in RSUD Panembahan Senopati Bantul year 2012.

Method: This study is a quantitative research with a descriptive correlational method. This study used cross sectional approach. Sampling technique used in this study is accidental sampling. Data analysis used to find out the correlation between the first 24 hour breastfeeding frequency and uterus involution is *P value* from *Chi Square*.

Results: 30 post partum mothers (75%) got breastfeeding frequency on the first 24 hour, 29 post partum mothers (72,5%) got normal uterus involution. The results of Chi Square obtained χ^2 counted as 18,433 with signification 0,000 (sig<0,05) with cintingency coefficient 0,562 (0,40-0,599).

Conclusion: There is a correlation between the first 24 hour breastfeeding frequency and uterus involution of post partum mothers in RSUD Panembahan Senopati Bantul 2012.

Keywords: The first 24 hour breastfeeding frequency, uterine involution, post partum mothers.

¹ D III student of Midwifery program of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery program of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Midwifery program of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN FREKUENSI MENYUSUI PADA 24 JAM PERTAMA
DENGAN PROSES INVOLUSI UTERUS PADA IBU POST
PARTUM NORMAL DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL TAHUN 2012**

Arista Wisma Bhakti¹, Fahrudin², Nani Kanari³

INTISARI

Latar Belakang Masalah: SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) 2007 menyatakan bahwa derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih perlu ditingkatkan, ditandai oleh Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 228/100.000 Kelahiran Hidup (KH). Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, abortus 5%, dan lain-lain (SKRT, 2001).

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara frekuensi menyusui pada 24 jam pertama dengan proses involusi uterus pada ibu post partum normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode *descriptive korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *Acidental Sampling*. Analisis data untuk melihat hubungan frekuensi menyusui pada 24 jam pertama dengan involusi uterus dengan menggunakan nilai *p value* dari *chi square*.

Hasil Penelitian: Mayoritas ibu post partum memiliki frekuensi menyusui pada 24 jam pertama sebanyak lebih dari 8 kali sehari yaitu sebanyak 30 orang (75%); Mayoritas ibu post partum mengalami involusi uterus secara normal sebanyak 29 orang (72,5%). Hasil analisis chi-square diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 18,433 dengan signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dengan nilai koefisien kontigensi sebesar 0,562 (0,40 – 0,599).

Kesimpulan: Ada hubungan antara frekuensi menyusui pada 24 jam pertama dengan involusi uterus dengan pada ibu postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012.

Kata kunci: frekuensi menyusui 24 jam pertama, involusi uterus, ibu post partum.

¹ Mahasiswi D III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing 1 STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing 2 STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta